

**STRATEGI PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
DI KELAS VIII B SMP PIRI 1 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S-1 pada
Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:

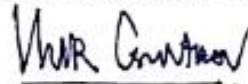
Kantoko Satmo Nugroho

1510051017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VIII B SMP PIRI 1 Yogyakarta” telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 19 Juli 2019.



Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum.
Ketua Penguji



Dr. Bambang Pudjasworo, SST., M.
Hum.
Penguji Ahli



Dr. Sarjiwo, M. Pd.
Anggota I



Dr. Budi Raharja, M. Hum.
Anggota II

Mengetahui,



Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Desi Suswadi, M. Sn.

591106 198803 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Kantoko Satmo Nugroho

Nomor Mahasiswa : 1510051017

Program Studi : Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 19 Juli 2019
Yang membuat pernyataan



Kantoko Satmo Nugroho

NIM151005101

HALAMAN MOTTO

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung.” [Ali ‘Imran: 104]

“Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan) nya.” (QS. Ath Tholaq: 3)

*“Purbo Ing Tangane Manungso, Wasesa In Ngarsane Gusti Allah SWT.”
(Kantoko Satmo Nugroho)*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa Maha Pemurah lagi Maha Penyayang karena penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar tanpa kendala suatu apapun. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Tugas Akhir Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Drs. Sarjiwo, M. Pd dosen pembimbing I, yang memberikan waktu luangnya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Dr. Budi Raharja, M. Hum dosen pembimbing II, yang memberikan waktu luangnya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Kedua orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Seluruh dosen Pendidikan Seni Pertunjukan yang selalu memberikan masukan, motivasi, dan doa untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Drs. Untung Muljono, M. Hum, selaku dosen wali yang selalu memberikan nasehat, motivasi, dan doa. Sabar dalam membimbing dari semester satu hingga menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, khususnya angkatan 2015 yang selalu kompak dan berjuang bersama dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Lilik Monawati Zulia, guru seni budaya SMP PIRI 1 Yogyakarta, yang memberikan waktu luangnya dan bersedia untuk menjadi narasumber tentang strategi pembelajaran seni budaya, untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Seluruh Siswa/siswi kelas VIII B SMP PIRI 1 Yogyakarta, yang bersedia untuk menjadi narasumber dalam penelitian, untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Shinta Putri Megawati, dari Pusat Psikologi Terapan “Metamorfosis” yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini, mulai dari penelitian, mencari sumber acuan, hingga penyusunan tugas akhir.
10. Seluruh guru dan karyawan SD IT Salman Al Farisi Mlati yang selalu mengingatkan dan memotivasi untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Seluruh pengurus Teras Dakwah yang telah memberikan motivasi rohani selama penelitian hingga proses penyelesaian tugas akhir ini.
12. Sahabat “Titik Terang” yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, makna sumbang saran dan kritik sangat peneliti harapkan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya

kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini berguna bagi kita semua.

Yogyakarta, 19 Juli 2019

Penulis

Kantoko Satmo Nugroho

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN SUMBER	6
A. Landasan Teori.....	6
1. Strategi Pembelajaran.....	6
2. Pengertian Pendekatan.....	7
3. Pengertian Emosi.....	9
4. Pendekatan Emosional Pada Pembelajaran.....	13
5. Pembelajaran Seni Budaya.....	14
6. Efektifitas Pembelajaran.....	15
B. Penelitian Relevan	16
C. Kerangka Berpikir.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Objek dan Subjek Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	20
1. Observasi.....	20

2. Wawancara.....	21
3. Studi Pustaka.....	22
4. Dokumentasi	23
D. Teknik Validasi dan Analisis Data	23
1. Validasi Data.....	23
2. Analisis Data.....	24
E. Indikator Capaian Penelitian.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. HASIL PENELITIAN	27
1. Profil Sekolah.....	27
2. Pembelajaran Seni Budaya	32
3. Strategi Pembelajaran Seni Budaya.....	42
B. PEMBAHASAN	52
1. Strategi Pembelajaran Seni Budaya dengan Pendekatan Emosional	53
2. Dampak Strategi Pendekatan Emosional pada Pembelajaran Seni Budaya Kelas VIII B.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Penelitian.....	26
Tabel 2. Lembar Penilaian Sikap Harian Kelas VIII B.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Halaman Depan SMP PIRI 1 Yogyakarta.....	28
Gambar 2. Ruang Perpustakaan Digunakan untuk Pembelajaran Seni Budaya ...	30
Gambar 3. Ruang Kelas yang Digunakan untuk Pembelajaran Seni Budaya.....	30
Gambar 4. Kegiatan Pembelajaran Bermain <i>Recorder</i> Diiringi <i>Keyboard</i> oleh Guru Seni Budaya.....	73
Gambar 5. Guru Mengiri Siswa Bermain <i>Recorder</i> dengan <i>Keyboard</i>	73
Gambar 6. Proses Pengambilan Nilai dan Wawancara Terhadap Siswa yang Mengalami Kendala dalam Menerima Materi	74
Gambar 7. Siswa Mendengarkan dengan Seksama Nasehat yang Guru Sampaikan	74
Gambar 8. Suasana Kelas VIII B Saat Beberapa Siswa Membolos Pelajaran	75
Gambar 9. Proses Pemberian Nasehat Terhadap Permasalahan yang Dihadapi Siswa.....	75
Gambar 10. Proses Wawancara dengan Guru Seni Budaya SMP PIRI 1 Yogyakarta.....	76
Gambar 11. Surat Perizinan Penelitian dari Kesbangpol.....	76
Gambar 12. Presensi Kehadiran Siswa Kelas VIII B.	77
Gambar 13. Lembar Penilaian Harian Siswa Kelas VIII B	77
Gambar 14. Lembar Penilaian Sikap Siswa Kelas VIII B	78

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I. Foto Dokumentasi Penelitian.....	73
LAMPIRAN II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Seni Budaya Kelas VIII B SMP PIRI 1 Yogyakarta.....	79

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah adanya kemampuan seorang guru mengatasi permasalahan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan emosional. Guru dapat memberikan solusi terhadap siswa yang memiliki latar belakang masalah dan minat belajarnya rendah menjadi lebih baik, hal itu terjadi di SMP PIRI 1 Yogyakarta. Pokok permasalahan yang diangkat adalah penggunaan pendekatan emosional guru dalam memberikan solusi pada siswa yang memiliki masalah dan masalah tersebut berpengaruh pada proses pembelajaran.

Penelitian dilakukan di SMP PIRI 1 Yogyakarta. Objek penelitiannya adalah proses pembelajaran Seni Budaya, sedangkan sampel penelitiannya adalah kelas VIII B untuk mata pelajaran Seni Budaya. Penelitian dilakukan sejak bulan Februari sampai Mei 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, yaitu mendeskripsikan sesuai dengan fakta yang ada. Subjek penelitian adalah siswa dan guru kelas VIII B mata pelajaran Seni Budaya semester genap tahun ajaran 2018-2019. Metode pengumpulan datanya studi pustaka, observasi, dan wawancara; sedangkan uji validitasnya menggunakan triangulasi metode, sumber, dan teknik pengambilan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan emosional dapat memberikan solusi pada permasalahan yang siswa alami pada proses pembelajaran. Pendekatan emosional memberikan dampak perubahan pada siswa yang memiliki masalah pada proses pembelajaran. Perubahan tersebut berupa perubahan sikap yang dulunya siswa sangat tidak peduli dengan pembelajaran menjadi antusias saat mengikuti pembelajaran seni budaya. Perubahan juga terjadi pada perilaku siswa, perilaku siswa yang dulunya tidak patuh kepada guru menjadi patuh dan dekat dengan guru. Perubahan emosi juga terjadi pada siswa, emosi siswa yang dulunya negatif yaitu mudah marah menjadi lebih sabar dan bisa mengendalikan emosinya. Perubahan tersebut juga mempengaruhi pada hasil belajar siswa yang meningkat diantaranya penilaian semester dan penilaian sikap.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Pendekatan Emosional, Seni Budaya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelas yang kondusif sangat penting dalam suatu proses pembelajaran, namun menciptakan kelas kondusif tidak mudah. Terlebih jika menjadi seorang guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan latar belakang usia peserta didik yang memasuki masa remaja, masa dimana seorang peserta didik akan mencari jati dirinya, mengikuti *trend* yang sedang berlangsung, mudah terpengaruh dan kondisi emosi yang tidak stabil. Hal tersebut akan mempengaruhi proses pembelajaran di kelas.

Kondisi seperti ini terjadi pada proses pembelajaran di kelas VIII B SMP PIRI 1 Yogyakarta, dalam satu kelas terdapat 19 siswa dan rata-rata mereka adalah siswa pindahan dari sekolah negeri maupun swasta. Adapun alasan dipindah bermacam-macam, ada yang karena sering tidak masuk tanpa keterangan, karena sering berkelahi, sering tawuran, merokok di lingkungan sekolah, tidak naik kelas dan permasalahan-permasalahan lain yang sudah tidak dapat ditolerir lagi. Setelah dikeluarkan mereka sebagian besar pindah ke SMP PIRI 1 Yogyakarta, dan dikelompokkan di kelas VIII B.

Keadaan kelas VIII B dengan latar belakang siswa yang demikian dalam proses pembelajarannya menjadi tidak kondusif, sebagian besar siswa ketika pembelajaran berlangsung susah diatur, kelas menjadi gaduh, dan kurang patuh kepada guru. Setiap guru yang masuk dan akan memberikan

pembelajaran tidak mereka perhatikan, hanya beberapa siswa saja yang memperhatikan dan itupun tidak lebih dari 5 orang. Hingga guru yang akan menyampaikan pembelajaran kesulitan untuk mengkondisikan kelas, dan pembelajaranpun berlangsung tidak kondusif. Kondisi seperti ini berlangsung setiap hari dan hampir semua mata pelajaran.

Namun ada sesuatu yang berbeda saat pembelajaran seni budaya berlangsung, di awal guru masuk kondisi kelas tidak beda dengan pembelajaran di mata pelajaran lainnya, gaduh, dan tidak kondusif, tetapi ketika guru seni budaya mengawali pembelajaran suasana berubah menjadi hening dan tenang. Guru seni budaya tidak serta merta memulai pembelajarannya langsung masuk ke materi seperti guru-guru di mata pelajaran lainnya. Hal yang pertama kali dilakukan dalam memulai pembelajaran adalah menanyai satu persatu permasalahan apa yang terjadi pada siswa. Melalui kepedulian beliau terhadap permasalahan-permasalahan yang disampaikan siswa, beliau memberikan nasehat dan pesan-pesan yang menyentuh, menunjukkan rasa empati dengan permasalahan yang disampaikan siswa dengan pendekatan emosional. Menurut Goleman cara seperti ini merupakan wujud dari kecerdasan emosional seseorang dalam memahami emosi dan permasalahan orang lain (2001: 84-85).

Setelah siswa menyampaikan permasalahan yang dialami, beliau memberikan solusi kemudian pembelajaran masuk ke dalam materi yang akan disampaikan. Siswa yang biasanya gaduh dan suasana kelas yang biasanya tidak kondusif menjadi tenang dan fokus ke dalam pembelajaran.

Permasalahan yang peneliti lihat ini merupakan permasalahan pra observasi, sehingga peneliti menemukan suatu strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru seni budaya ini dalam mengelola kelas yang biasanya kelas gaduh dan susah diatur menjadi tenang, efektif dan efisien. Oleh karena itu peneliti perlu mengetahui tentang Strategi Pembelajaran Seni di Kelas VIII B SMP PIRI 1 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana strategi pembelajaran seni budaya pada siswa kelas VIII B SMP PIRI 1 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan strategi pembelajaran seni budaya pada siswa kelas VIII B SMP PIRI 1 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang strategi pembelajaran seni budaya dapat diterapkan di SMP.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada mata pelajaran seni budaya dalam meningkatkan minat belajar seni budaya melalui pendekatan emosional.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan-masukan untuk menumbuhkan karakter siswa melalui pembelajaran seni budaya dan minat belajar siswa serta kedisiplinan belajar siswa.

b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam penelitian tentang strategi pembelajaran seni budaya dengan pendekatan emosional di kelas VIII B SMP PIRI 1 Yogyakarta, yang pengalaman itu nantinya juga dapat digunakan dan diterapkan peneliti dalam memberikan pembelajaran seni budaya.

E. Sistematika Penulisan

Hasil dari penelitian ini akan dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN.

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang objek penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik validitas dan analisis data, dan indikator capaian peneliti.

BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V: Penutup yang berisi simpulan dan saran.

Penulisan penelitian ini dilengkapi dengan daftar pustaka, daftar istilah, dan lampiran.